

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, peneliti menarik simpulan bahwa penerapan prosedur penjaminan dan penyelesaian klaim *surety bond* di Perum Jamkrindo Cabang Gorontalo yakni dengan berdasar pada keputusan direksi tentang juklak penjaminan dan penyelesaian klaim *surety bond*. Segala prosedur dan persyaratan dilakukannya penjaminan dan penyelesaian klaim *surety bond* dibuatkan ceklist kelengkapan berkas, diinput secara online dan dianalisa secara mendalam guna menghindari adanya hal-hal yang bisa merugikan perusahaan. Selanjutnya, jika terdapat adanya kekurangan berkas maka akan dimintakan kelengkapan berkas dalam waktu yang secepat mungkin, walaupun dalam beberapa berkas yang peneliti lihat ada berkas yang belum lengkap sudah diberikan sertifikat penjaminan. Tentunya hal ini harus menjadi perhatian khusus bagi karyawan agar tetap konsisten dan akurat dan menganalisa penjaminan *surety bond*.

Sebagai tahap awal, karyawan melakukan penginputan data dasar ke sistem ICPR baik itu terkait penjaminan maupun klaim. Semua aktivitas penjaminan dan klaim tersebut terpusat pada sistem informasi yang dipakai di Perum Jamkrindo tersebut. Setelah itu dianalisa untuk dibuatkan berita acara komite penentuan plafon berdasarkan besar

kecilnya proyek tersebut. Didalamnya kita dapat melihat persetujuan dari pejabat berwenang tentang berapa nilai jaminan yang bisa dicover oleh Jamkrindo berdasarkan analisis yang dilakukan oleh staf penjaminan itu sendiri.

Selanjutnya, dibutuhkan surat keterangan kesiapan untuk ganti rugi sebagai bentuk tanggung jawab ketika nantinya terjadi *wanprestasi*. Didalam surat keterangan tersebut, terjamin menyatakan kesiapannya untuk siap untuk melaksanakan pekerjaan sesuai kontrak dengan *obligee* dan ketika terjamin tidak mampu untuk melaksanakan pekerjaan tersebut, terjamin bersedia untuk membayar ganti rugi sesuai dengan tuntutan *obligee*. Namun sayangnya pada saat pemenuhan berkas tersebut, terjamin tidak pernah melampirkan surat keterangan tidak pernah *wanprestasi* sehingga ada kemungkinan Jamkrindo menjamin perusahaan yang pernah *wanprestasi* di perusahaan penjamin lainnya.

Karyawan Jamkrindo juga tidak melakukan kelayakan terjamin melalui sebuah komite yang disetujui bersama berdasarkan komite yang disetujui beberapa pihak terkait dan berwenang untuk menentukan hal tersebut. Begitupun dengan komite pengendalian *surety bond* juga tidak ada, tentunya riskan terjadi *wanprestasi* dan sulit untuk dilakukan penagihan subrogasi dikemudian hari. Hal ini juga bisa dilihat dari analisa *company profile* yang tidak melampirkan laporan keuangan perusahaan tersebut sehingga Jamkrindo tidak bisa melihat kemampuan dan kekayaan perusahaan tersebut untuk mempermudah jikalau dikemudian hari terjadi

wanprestasi. Olehnya itu, dibutuhkan agunan yang cukup untuk mencakup pekerjaan yang dilakukan oleh terjamin tersebut. Namun sayangnya ada banyak jaminan yang tidak dimintakan agunan, kecuali untuk jaminan yang nilai proyeknya sangat besar.

Adapun untuk penerapan sistem pengendalian internal kas sudah cukup bagus, akan tetapi untuk transaksi penerimaan imbalan jasa penjaminan harusnya melalui kasir dan tidak menyimpan kas fisik dalam waktu yang cukup lama. Kas harus secepatnya disetorkan ke Bank agar terhindar dari penyelewengan kas.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa keterbatasan diantaranya adalah: Pertama, Informan atau pihak yang diwawancarai secara langsung oleh peneliti adalah tidak teralu terbuka dengan pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan peneliti dengan alasan menjaga rahasia perusahaan. Kedua, peneliti bermaksud melakukan penelitian di beberapa perusahaan penjaminan, akan tetapi perusahaan penjaminan di Gorontalo hanya Perum Jamkrindo sendiri, walaupun memang ada perusahaan asuransi yang melakukan bisnis penjaminan sehingga peneliti merasa tidak bisa membandingkan penerapan prosedur penjaminan dan penyelesaian di setiap perusahaan tersebut.

5.3 Saran Penelitian

Setelah melalui penelitian yang dilakukan di Perum Jamkrindo Cabang Gorontalo dan berangkat dari kesimpulan serta keterbatasanyang ada, maka peneliti dapat memberikan saran, sebagai berikut:

1. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti padaPerum Jamkrindo Cabang Gorontalo sebagai objeknya, maka disarankan agar melakukan penelitian lebih dalam tentang pengelolaan dana operasional yang ada di Perum Jamkrindo Cabang Gorontalo.
2. Kepada Perum Jamkrindo Cabang Gorontalo diharapkan dapat sepenuhnya menerapkan SOP penjaminan dan penyelesaian klaim yang ditetapkan oleh perusahaan sehingga meminimalisir adanya potensi kerugian perusahaan dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Amron. 2013. *Manajemen Pemasaran Surety Bonds*. Jakarta : Bumi Aksara
- Amron. 2013. Kinerja Bisnis Penjaminan Surety Bonds di Indonesia.
Jurnal Asuransi dan Manajemen Resiko. Volume 1. No 1
- Arens, A., Mark S. Beasley, Randal J. Elder and Amir Abadi Jusuf. 2011.
Auditing and Assurance Service: An Integrated Approach. Ed. 12.
Jakarta: Salemba Empat
- Baridwan, Zaki. 2002. *Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur Dan Metode*. Edisi kelima. Yogyakarta : BPFY Yogyakarta.
- Boynton, Johnson, Kell. 2002. *Modern Auditing*. Edisi Ketujuh. Jilid Satu.
Erlangga : Jakarta.
- Ely Suhayati, & Siti Kurnia Rahayu. 2010. *AUDITING*, Konsep Dasar dan
Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Mulyadi. 1993. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : Sekolah Ilmu
Tinggi Ekonomi YKPN
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Cetakan Ketiga. Salemba Empat,
Jakarta.
- Mulyadi. 2006. *Auditing*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: Balai Aksara
- Pemerintah Republik Indonesia. 2008. Peraturan Pemerintah Nomor 60,
tentang Sistem Pengendalian Internal. Jakarta.

- Rama dan Jones. 2008. Pengendalian Intern. Artikel.
<http://fernandesocto.blogspot.co.id/2013/02/sistempengendalian-intern.html>.
- S. Carl, Warren, M. James, Reeve, E. Philip, Fees, 2006. Pengantar Akuntansi. Edisi 21. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Wibowo, dan Abubakar. 2002. Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian intern. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo